

**PENGUATAN NASIONALISME MELALUI PERINGATAN HARI
KEBANGKITAN NASIONAL KE 118 DI JAKARTA UTARA
(Tinjauan Peran Pemuda Panca Marga)**

Aris Cahyo Nugroho¹, Kartika Wati², Mochamad Taufik Saeful Anwar³

PD Pemuda Panca Marga Provinsi DKI Jakarta^{1,2}

PP Pemuda Panca Marga Provinsi³

Email : pikonyaida79@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji peran Pemuda Panca Marga (PPM) dalam memperkuat nasionalisme melalui partisipasi pada Peringatan Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) ke-118 di Jakarta Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan informan pengurus PPM DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan PPM dalam upacara Harkitnas berperan sebagai sarana pewarisan nilai perjuangan, penguatan karakter kebangsaan, serta pembentukan kesadaran nasional generasi muda. Keteladanan anggota PPM melalui sikap disiplin, tanggung jawab, dan loyalitas terhadap bangsa menjadi media edukatif yang efektif dalam menanamkan nasionalisme. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah daerah, TNI, Polri, organisasi kepemudaan, mahasiswa, dan masyarakat memperkuat implementasi nilai kebangsaan secara berkelanjutan. PPM juga memiliki posisi strategis dalam menghadapi tantangan globalisasi melalui pendidikan kebangsaan dan pembinaan karakter generasi muda. Penelitian menyimpulkan bahwa peringatan Harkitnas merupakan media efektif untuk memperkuat nasionalisme dan persatuan bangsa melalui partisipasi aktif organisasi kepemudaan
Kata kunci: Hari Kebangkitan Nasional, Karakter Kebangsaan, Kolaborasi, Nasionalisme, Pemuda Panca Marga

Abstract

This study aims to examine the role of Pemuda Panca Marga (PPM) in strengthening nationalism through participation in the 118th National Awakening Day (Harkitnas) commemoration in North Jakarta. The research used a descriptive qualitative approach, with informants from PPM DKI Jakarta administrators. The results indicate that PPM's involvement in the Harkitnas ceremony serves as a means of transmitting the values of struggle, strengthening national character, and fostering national awareness among the younger generation. The exemplary behavior of PPM members through discipline, responsibility, and loyalty to the nation serves as an effective educational tool for instilling nationalism. Furthermore, collaboration between local governments, the Indonesian National Armed Forces (TNI), the Indonesian National Police (Polri), youth organizations, students, and the community strengthens the sustainable implementation of national values. PPM also holds a strategic position in facing the challenges of globalization through national education and character development for the younger generation. The study

concludes that the Harkitnas commemoration is an effective medium for strengthening nationalism and national unity through the active participation of youth organizations.

Keywords: National Awakening Day, National Character, Collaboration, Nationalism, Pemuda Panca Marga

PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan nilai fundamental yang menjadi perekat keberagaman bangsa Indonesia (Bumbungan et al., 2023). Dalam perspektif kehidupan berbangsa dan bernegara, nasionalisme tidak hanya dimaknai sebagai kecintaan terhadap tanah air, tetapi juga sebagai komitmen untuk menjaga persatuan, menghormati keberagaman, serta berkontribusi dalam pembangunan nasional (Rusmulyani, 2020; Yuliah et al., 2025). Nilai ini menjadi landasan penting dalam membentuk karakter warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kepedulian sosial, serta mampu menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi maupun kelompok (Baginda, 2018).

Tantangan globalisasi, perkembangan teknologi digital, serta arus informasi yang tidak terbatas menuntut adanya penguatan nilai-nilai nasionalisme secara berkelanjutan, khususnya pada generasi muda (Cahyati et al., 2025). Penguatan tersebut diperlukan agar generasi muda memiliki kemampuan menyaring informasi, menjaga identitas nasional, serta tidak mudah terpengaruh oleh nilai-nilai yang bertentangan dengan karakter bangsa Indonesia.



Gambar 1 Tema Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2026

Sumber: s3pendsains.fmipa.unesa.ac.id (2026)

Beberapa elemen visual dalam logo memiliki filosofi mendalam, di antaranya:

- warna biru melambangkan masa depan dan kemajuan teknologi,
- warna emas mencerminkan optimisme dan kemakmuran bangsa,
- simbol elang menggambarkan semangat Garuda Indonesia,
- elemen daun melambangkan keberlanjutan dan ketahanan nasional.

Logo tersebut menjadi simbol semangat kebangkitan bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan zaman modern.

Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) yang diperingati setiap tanggal 20 Mei menjadi momentum penting untuk merefleksikan kembali semangat perjuangan para pendiri bangsa dalam membangun kesadaran nasional (Paturahman, 2025). Peringatan ini berakar dari berdirinya organisasi Budi Utomo pada tahun 1908 yang menjadi tonggak awal kebangkitan nasional Indonesia. Semangat tersebut relevan untuk terus diaktualisasikan dalam kehidupan masyarakat modern guna menghadapi berbagai tantangan kebangsaan serta memperkuat persatuan, solidaritas sosial, dan tanggung jawab warga negara dalam menjaga keutuhan bangsa Indonesia (Baka et al., 2026). Pada tanggal 20 Mei 2026, Pemerintah Kota Jakarta Utara menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-118 dengan tema “Bangkit Bersama Mewujudkan Indonesia Kuat”. Kegiatan ini dihadiri oleh Walikota Jakarta Utara beserta jajaran, Polres Metro Jakarta Utara, Kodim 0502 Jakarta Utara, organisasi kepemudaan dan mahasiswa, termasuk Pemuda Panca Marga (PPM) Cabang Jakarta Utara (Louise, 2026).

Pemuda Panca Marga merupakan organisasi kepemudaan yang beranggotakan putra-putri veteran Republik Indonesia (Hasina & Satyadharma, 2023; Sabri, 2026). Organisasi ini memiliki peran strategis dalam mewariskan nilai-nilai perjuangan, patriotisme, dan nasionalisme kepada generasi muda. Kehadiran PPM dalam berbagai kegiatan kebangsaan menjadi salah satu bentuk komitmen organisasi dalam menjaga keberlanjutan semangat perjuangan bangsa (Satyadharma et al., 2025). Selain itu, keterlibatan aktif anggota PPM dalam berbagai kegiatan sosial, edukatif, dan seremonial kebangsaan menjadi sarana efektif untuk menanamkan kesadaran sejarah kepada generasi muda sekaligus membangun semangat patriotisme, memperkuat identitas nasional, menumbuhkan rasa cinta tanah air, serta meningkatkan kepedulian terhadap persatuan dan keberlangsungan bangsa (Nurdin, 2025). Melalui interaksi langsung dengan nilai-nilai perjuangan para veteran, generasi muda diharapkan mampu memahami pentingnya

menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, meningkatkan rasa cinta tanah air, serta memperkuat karakter kebangsaan di tengah dinamika perubahan sosial yang semakin kompleks (Patty, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran Pemuda Panca Marga dalam memperkuat nasionalisme melalui partisipasi pada peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-118 di Jakarta Utara serta kontribusinya dalam membangun karakter kebangsaan generasi muda Indonesia melalui internalisasi nilai perjuangan, keteladanan, wawasan kebangsaan, penguatan persatuan, serta peningkatan kesadaran sejarah dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam terkait penguatan nasionalisme melalui Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Ke 118 di Jakarta Utara. Metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti menggambarkan kondisi objektif organisasi, dinamika pembinaan anggota, serta implementasi nilai-nilai nasionalisme dalam kegiatan organisasi secara sistematis dan kontekstual. Adapun informan dalam penelitian ini akan diuraikan dalam Tabel 1 berikut

Tabel 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Saut Maruli Tua Hutabarat A,Md,S,E,S,H	Ketua PD PPM DKI Jakarta
2	Dadang Supriyatma SPD	OKK PD PPM DKI jakarta
3	Ahmad Riyadi	Kasmen PD PPM DKI jakarta

Sumber : Data Diolah (2026)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Upacara Hari Kebangkitan Nasional ke-118

Upacara Hari Kebangkitan Nasional ke-118 dilaksanakan pada Rabu, 20 Mei 2026 di Kantor Walikota Jakarta Utara. Kegiatan mengusung tema “Bangkit Bersama Mewujudkan Indonesia Kuat”. Meskipun kondisi cuaca kurang mendukung, seluruh peserta tetap mengikuti upacara dengan tertib, disiplin, dan penuh semangat.



Gambar 2 Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2026
Sumber : Louise (2026)

Situasi tersebut menunjukkan tingginya kesadaran peserta terhadap pentingnya memperingati momentum kebangkitan bangsa sebagai sarana memperkuat persatuan, meningkatkan rasa cinta tanah air, serta menumbuhkan tanggung jawab bersama dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pradana et al., 2024).

Kehadiran unsur pemerintah daerah, TNI, Polri, organisasi kepemudaan, mahasiswa, dan masyarakat menunjukkan adanya komitmen bersama dalam menjaga semangat kebangsaan (Pirsouw et al., 2025). Kondisi tersebut mencerminkan bahwa nasionalisme bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab seluruh elemen bangsa. Sinergi yang terbangun melalui kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa penguatan nilai kebangsaan akan lebih efektif apabila dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap masa depan bangsa dan negara (Widiyanto et al., 2024).

2. PPM sebagai Agen Pewarisan Nilai Perjuangan

Partisipasi Pemuda Panca Marga dalam kegiatan Harkitnas menunjukkan fungsi organisasi sebagai agen pewarisan nilai perjuangan (Ambali & Saputra, 2025; Gunara, 2025). Sebagai wadah putra-putri veteran, PPM memiliki kedekatan historis dengan perjuangan bangsa Indonesia (Anwar et al., 2025). Kedekatan historis tersebut menjadi

modal sosial yang penting dalam menyampaikan pesan-pesan kebangsaan kepada generasi muda secara lebih kontekstual, sehingga nilai perjuangan para pendahulu dapat dipahami, dihargai, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui keikutsertaan dalam upacara kebangsaan, anggota PPM tidak hanya mengenang jasa para pahlawan, tetapi juga menginternalisasikan nilai keberanian, pengorbanan, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap tanah air (Baka et al., 2026). Nilai-nilai tersebut kemudian menjadi dasar dalam membentuk karakter generasi muda yang memiliki kesadaran kebangsaan yang kuat. Karakter tersebut diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan sosial, budaya, dan teknologi yang berpotensi memengaruhi identitas nasional serta semangat persatuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Kale et al., 2025).

3. Penguatan Nasionalisme Melalui Keteladanan

Salah satu aspek penting dalam pembentukan nasionalisme adalah keteladanan (Setianto, 2019). Kehadiran anggota PPM dalam kegiatan Harkitnas memberikan contoh nyata mengenai pentingnya menjaga komitmen terhadap bangsa dan negara (Satyadharma & Anwar, 2025). Keteladanan yang ditunjukkan melalui sikap disiplin, tanggung jawab, dan loyalitas terhadap nilai kebangsaan menjadi media pembelajaran yang efektif dalam menanamkan semangat nasionalisme kepada generasi muda secara berkelanjutan.

4. Kolaborasi Multipihak dalam Penguatan Kebangsaan

Pelaksanaan Harkitnas di Jakarta Utara memperlihatkan adanya kolaborasi antara pemerintah daerah, TNI, Polri, organisasi kepemudaan, mahasiswa, dan masyarakat. Kolaborasi tersebut menjadi bentuk implementasi konsep pentahelix dalam pembangunan karakter bangsa (Ismuniar et al., 2025). Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan terciptanya program penguatan kebangsaan yang lebih inklusif, berkelanjutan, serta mampu menjangkau berbagai kelompok masyarakat dengan latar belakang yang beragam.

Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan menciptakan ruang interaksi yang mampu memperkuat solidaritas sosial dan persatuan nasional. PPM berperan sebagai jembatan antara nilai sejarah perjuangan bangsa dengan kebutuhan pembinaan generasi muda masa kini (Dani et al., 2025). Peran tersebut menjadi penting untuk memastikan bahwa warisan nilai perjuangan tetap relevan dan dapat diadaptasikan sesuai

perkembangan zaman tanpa menghilangkan substansi kebangsaan yang mendasarinya serta mampu menumbuhkan kesadaran kolektif, tanggung jawab sosial, semangat gotong royong, dan komitmen generasi muda terhadap pembangunan bangsa berkelanjutan.

5. Relevansi Semangat Kebangkitan Nasional di Era Modern

Tema “Bangkit Bersama Mewujudkan Indonesia Kuat” memiliki relevansi yang tinggi dengan kondisi Indonesia saat ini. Tantangan berupa disinformasi, radikalisme, individualisme, dan menurunnya kesadaran sejarah memerlukan penguatan nasionalisme yang berkelanjutan. Penguatan tersebut perlu dilakukan melalui pendekatan edukatif yang adaptif agar mampu menjawab perubahan sosial serta perkembangan teknologi informasi yang berlangsung sangat cepat.

PPM memiliki posisi strategis dalam menghadapi tantangan tersebut melalui berbagai program pendidikan kebangsaan, wawasan nusantara, dan pembinaan karakter generasi muda , yang diarahkan untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, memperkuat identitas nasional, serta meningkatkan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara (Shobri & Abdillah, 2025).



Gambar 3 Pemuda Panca Marga Jakarta berpartisipasi dalam Giat Hari Kebangkitan Nasional di Kantor Walikota Jakarta Utara
Sumber : PD PPM DKI Jakarta (2026)

Dengan demikian, semangat kebangkitan nasional tidak hanya menjadi peringatan historis, tetapi juga menjadi gerakan sosial yang mampu memperkuat ketahanan nasional. Melalui berbagai kegiatan tersebut, generasi muda diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang berkarakter, berintegritas, serta memiliki komitmen kuat terhadap persatuan dan kemajuan bangsa Indonesia.

KESIMPULAN

Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-118 di Jakarta Utara menjadi momentum penting dalam memperkuat nasionalisme dan persatuan bangsa. Keterlibatan Pemuda Panca Marga menunjukkan bahwa organisasi kepemudaan berbasis nilai perjuangan memiliki kontribusi nyata dalam membangun kesadaran kebangsaan generasi muda. Peran tersebut diwujudkan melalui pewarisan nilai perjuangan, keteladanan, pembinaan karakter, serta partisipasi aktif dalam kegiatan kebangsaan. Sinergi antara pemerintah daerah, TNI, Polri, organisasi kepemudaan, mahasiswa, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan semangat nasionalisme. Oleh karena itu, peringatan Hari Kebangkitan Nasional perlu terus dikembangkan sebagai media pendidikan kebangsaan yang efektif dalam mewujudkan Indonesia yang kuat, bersatu, dan berdaya saing.

Adapun beberapa saran yang diajukan oleh penelitian ini antara lain :

1. Pemerintah daerah perlu meningkatkan pelibatan organisasi kepemudaan dalam kegiatan kebangsaan sebagai sarana pembentukan karakter dan penguatan nasionalisme generasi muda.
2. Pemuda Panca Marga perlu mengembangkan program edukasi sejarah perjuangan bangsa secara berkelanjutan melalui kegiatan seminar, diskusi, dan pengabdian masyarakat.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas kegiatan peringatan nasional terhadap peningkatan wawasan kebangsaan dan karakter nasionalisme generasi muda secara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Ambali, S., & Saputra, A. K. (2025). Pelestarian Nilai Perjuangan melalui Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1379–1386. <https://doi.org/10.63822/pkgah410>

- Anwar, M. T. S., Pirsouw, M., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Peran Akun Tiktok dalam Membangun Citra dan Eksistensi Pemuda Panca Marga di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1397–1408. <https://doi.org/10.63822/k72jey15>
- Baginda, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>
- Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Bumbungan, B., Megawati, M., Hasby, M., & Wahyono, E. (2023). Membangun Semangat Nasionalisme di Sekolah Melalui Kearifan Lokal. *Indonesian Journal of Learning Studies*, 3(2), 71–78. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v3i1.817>
- Cahyati, I., Nopriani, A., & Ramadhan, A. (2025). Dinamika Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi. *Journal of Education*, 1(2), 160–169. <https://ripublis.com/index.php/hebat/article/view/119>
- Dani, W. O. D. P. S., Saipuddin, A., Setiawan, A. G., & Silondae, T. T. A. (2025). Dari Pejuang ke Pendidik Bangsa: Peran LVRI dalam Menyemai Semangat dan Nilai Juang 1945. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 4(01). <https://doi.org/10.70294/jimu.v4i01.1392>
- Gunara, A. J. (2025). Makna Hari Sumpah Pemuda dalam Gerakan Kebangsaan PPM Kabupaten Bogor: Studi Eksistensi Organisasi Kepemudaan. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 1(2), 90–101. <https://edukastra.com/studia/article/view/18>
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Peran Pemimpin dalam Pencapaian Tujuan Organisasi: Studi Pada DPD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v3i1.175>
- Ismuniar, C., Noviyanti, N. I., Apriliyana, N. P., Johan, R. B., & Sovayunanto, R. (2025). Strategi Penguatan Karakter Anak Melalui Kolaborasi Pentahelix di Kota Tarakan. *INNOVA-S: Journal of Innovation and Sustainable Services*, 43–48. <https://doi.org/10.63249/innova-s.v1i1.75>
- Kale, D. Y. A., Mas'ud, F., & Nassa, D. Y. (2025). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Bangsa yang Tangguh di Era Digital. *Media Sains*, 25(1), 9–14. <https://doi.org/10.69869/54ce0473>
- Louise. (2026). Harkitnas 2026, Jakarta Utara Kobarkan Semangat Kebangkitan Digital Demi Kedaulatan Bangsa. *Pemerintah Administrasi Kota Jakarta Utara*. <https://utara.jakarta.go.id/berita/harkitnas-2026-jakarta-utara-kobarkan-semangat-kebangkitan-digital-demi-kedaulatan-bangsa>
- Nurdin, M. (2025). Implementasi Semangat Nasionalisme Pemuda Panca Marga Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan di Kabupaten Pringsewu. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 111–120. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/cjish/article/view/92>

- Patty, R. (2025). Peran Organisasi dalam Kemandirian Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Anggota (Studi di PD Pemuda Panca Marga DKI Jakarta). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2). <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/15>
- Paturahman, M. (2025). Refleksi Hardiknas dan Harkitnas: Nasionalisme dalam Perspektif Pendidikan. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 4(2), 61–69. <https://doi.org/10.30998/jagaddhita.v4i2.4190>
- Pirsouw, M., Setiawan, A. G., Saepudin, A., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Aktualisasi Nilai Juang: Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1387–1396. <https://doi.org/10.63822/hxyx0d53>
- Pradana, A. K., Arum, D. S., Muchtar, N. R., Jahroni, J., Majid, A. B. A., Vitrianingsih, Y., Pratiwi, Y. E., & Dzinnur, C. T. I. (2024). Jalan Sehat dan Upacara 17 Agustus dalam Upaya Peningkatan Karakter Cinta Tanah Air. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 27–34. <https://exam-jurnal.unsuri.ac.id/index.php/Exam/article/view/70>
- Rusmulyani, K. (2020). *Semangat Nasionalisme dalam Bingkai Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*. Nizamia Learning Center.
- s3pendsains.fmipa.unesa.ac.id. (2026). Hari Kebangkitan Nasional 2026 Diperingati 20 Mei: Sejarah Singkat, Tema, Pedoman Upacara, dan Makna Harkitnas ke-118. *S3 Pendidikan Sains UNESA*. <https://s3pendsains.fmipa.unesa.ac.id/post/hari-kebangkitan-nasional-2026-diperingati-20-mei-sejarah-singkat-tema-pedoman-upacara-dan-makna-harkitnas-ke-118>
- Sabri, M. (2026). Sinergi Pengabdian Masyarakat Antara PC PPM Kendari dan Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Partisipasi Sosial Masyarakat. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(2), 1003–1014. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/4158>
- Satyadharma, M., & Anwar, M. T. S. (2025). Long March Andhika PPM Untuk Apresiasi Perjuangan Veteran Dalam Bingkai Media Online Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 6(2), 102–114. <https://doi.org/10.29303/y8t4wd06>
- Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, 1(1), 42–49. <https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55>
- Setianto, Y. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Pahlawan Nasional. *Publikasi Pendidikan*, 9(2), 177. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i2.9267>
- Shobri, K., & Abdillah, N. (2025). Penguatan Wawasan Kebangsaan Sebagai Strategi Pendidikan Moderasi Beragama di Era Revolusi Industri 4.0. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(3), 09–20. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i3.807>
- Widiyanto, D., Prananda, A. R., Novitasari, S. P., & Syahroni, M. (2024). *Kearifan Lokal*

dan Pancasila: Strategi Penguatan Nilai Kebangsaan dalam Pendidikan. PT. Cakrawala Candradimuka Literasi.

Yuliah, M. A., Judijanto, L., Maiwan, M., Irawatie, A., & Ikhwanudin, I. (2025). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.* PT. Sonpedia Publishing Indonesia.